

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 90) “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancang-ancang pada kegiatan yang akan dilaksanakan”, sedangkan Fachruddin (2009, hlm. 213) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan “konsep atau perincian prosedur kerja yang dilaksanakan pada penelitian dengan tujuan memberikan gambaran dan arahan selama penelitian tersebut”. Adapun menurut Nazir (2014, hlm. 84) desain penelitian merupakan seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dengan analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2012, hlm. 7). Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang digunakan peneliti, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya (Sugiyono, 2012, hlm. 8). Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kusioner kepada responden.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Metode korelasional bertujuan untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya pengaruh dari variabel tersebut sehingga tidak terjadi manipulasi variabel Frankel & Wallen, 2008 (dalam Ibrahim, Andi dkk. 2018, hlm. 77). Hal tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilaksanakan untuk mengukur pembiasaan pola hidup sehat dengan kesadaran sosial. Kemudian mengkorelasikan antara kedua variabel tersebut.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan survei agar memperoleh data. Lokasi penelitian juga mampu merujuk pada lokasi di mana penelitian dilaksanakan, yang terdiri dari partisipan, lokasi, dan aktivitas yang dapat diamati.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bandung, tepatnya di Jalan Raden Dewi Sartika No.96, Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung Jawa Barat.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan dalam penelitian. Untuk partisipan ini diambil dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 80). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 3 Bandung yang berjumlah 286 peserta didik tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung

No.	Kelas	Jumlah siswa		
		L	P	Total
1.	VIII-1	15	16	31
2.	VIII-2	16	16	32
3.	VIII-3	14	18	32
4.	VIII-4	14	18	32
5.	VIII-5	16	16	32
6.	VIII-6	14	18	32
7.	VIII-7	14	18	32
8.	VIII-8	16	16	32
9.	VIII-9	16	15	31
Jumlah		135	151	286

Sumber: Data Primer

3.3.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yaitu bagian dari sebuah populasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm.81) mengungkapkan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. “Penggunaan teknik tersebut karena peneliti akan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan stratifikasi yang ada dalam populasi” (Sugiyono, 2013, hlm. 82). Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n : Ukuran sampel keseluruhan

N : Jumlah Populasi

e : Toleransi kesalahan, $e = 10\%$

Perhitungan jumlah sampel yang diperoleh, sebagai berikut :

$$n = \frac{286}{1 + 286 \cdot (0,01)} = \frac{286}{4} = 71,5 = 72$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 72 siswa. setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Gambar 3.2 Rumus Sampel Minimal

Keterangan :

ni : Jumlah sampel kelompok menurut kelas

N : Jumlah populasi keseluruhan

Ni : Jumlah populasi menurut kelas

n : Jumlah sampel

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VIII-1	31	$ni = \frac{31}{286} \times 72 = 7,80 = 8$
2.	VIII-2	32	$ni = \frac{32}{286} \times 72 = 8,05 = 8$
3.	VIII-3	32	$ni = \frac{32}{286} \times 72 = 8,05 = 8$
4.	VIII-4	32	$ni = \frac{32}{286} \times 72 = 8,05 = 8$
5.	VIII-5	32	$ni = \frac{32}{286} \times 72 = 8,05 = 8$
6.	VIII-6	32	$ni = \frac{32}{286} \times 72 = 8,05 = 8$
7.	VIII-7	32	$ni = \frac{32}{286} \times 72 = 8,05 = 8$
8.	VIII-8	32	$ni = \frac{32}{286} \times 72 = 8,05 = 8$
9.	VIII-9	31	$ni = \frac{31}{286} \times 72 = 7,80 = 8$
	Jumlah	286	72

Sumber: Data Primer

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel secara keseluruhan didapat sebanyak 72. Maka dari itu peneliti mengambil sampel di kelas VIII 1 – VIII 9 sebanyak 8 sampel secara acak atau random di setiap kelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2016, hlm.199) mengungkapkan bahwa angket atau kuesioner yaitu cara dilakukan peneliti untuk pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden.

Pada penelitian ini angket yang digunakan angket tertutup, pada pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban singkat serta responden mampu menjawab salah satu pilihan jawaban (option) dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Penggunaan angket tertutup ini lebih efektif karena dapat membantu responden

mingisi jawaban lebih cepat. Penyusunan angket ini, peneliti mengacu pada konstruk teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian dari dasar teori tersebut dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijadikan pertanyaan-pertanyaan. Sebanyak 72 sampel yang digunakan untuk penyebaran angket melalui platform google formulir. Sedangkan skala yang digunakan yaitu skala likert dengan lima kategori. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pandangan seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial” (Sugiyono, 2009). Melalui skala likert, setiap variabel akan dirincikan kembali menjadi indikator variabel. Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menyusun elemen alat, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2009). Dalam skala Likert terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan tersebut dijawab dengan beberapa alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban Instrumen	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Primer

3.4.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm.102) “instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati”. Adapun menurut Arikunto (2014, hlm. 203) yang mengatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat tulis atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan mendistribusikan angket atau kuesioner ke responden. Instrumen penelitian ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung. Berikut kisi-kisi intrumen penelitian:

Dwi Kartika Sari, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KESADARAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pola Hidup Bersih dan Sehat

Pola Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bandung (Variabel X)	Pemeliharaan Kesehatan dan Kebersihan Pribadi	Menjaga pola makan yang bergizi dan sehat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		Melakukan olahraga secara rutin	6
		Menjaga pola tidur yang teratur	7, 8
		Memelihara kebersihan dan kesehatan badan	9, 10, 11, 12
		Menjaga kebersihan pakaian	13, 14, 15
	Pemeliharaan Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan	Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah	16, 17
		Menjaga dan merawat fasilitas sekolah	18, 19
		Membiasakan membuang sampah pada tempatnya	20, 21
		Selalu memisahkan sampah organik dan sampah non organik	22
		Merawat dan menjaga tanaman sekolah	23, 24

Pada kisi-kisi instrumen variabel X mengenai pola hidup bersih dan sehat peserta didik SMPN 3 Bandung. Angket ini dibuat untuk melihat bagaimana sikap individu pada peserta didik SMP Negeri 3 Bandung dalam memelihara pola hidup bersih dan sehat. Untuk mendapatkan data mengenai pola hidup bersih dan sehat, peneliti memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk angket tertutup kepada responden dengan memberikan lima alternatif jawaban. Sebelum dilakukan uji kelayakan instrument ini berisi 24 butir angket positif, setelah dilakukan uji kelayakan menjadi 17 butir pertanyaan yang valid.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Sosial

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Item
Kesadaran Sosial Peserta Didik (Variabel Y)	Kerja sama	Peserta didik dapat bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah	1, 2, 3, 4
	Persaingan	Peserta didik mampu bersaing dalam hal kebersihan antar kelas maupun antar sekolah	5, 6, 7
	Kepedulian Lingkungan	Peserta didik mampu mewujudkan kesadaran sosial dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah	8, 9, 10, 11, 12
	Tidak mementingkan diri sendiri	Peserta didik dapat menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan diri sendiri terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah	13, 14
	Mandiri	Peserta didik mampu untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah tanpa ketergantungan orang lain	15, 16

Dalam kisi-kisi instrumen untuk variabel Y adalah kesadaran sosial. Kuesioner tersebut digunakan untuk melihat bagaimana pembiasaan pola hidup bersih dan sehat di SMP Negeri 3 Bandung berpengaruh pada kesadaran sosial peserta didik dalam menjalankan kebiasaan hidup bersih dan sehat yang ada di lingkungan sekolah. Untuk mendapatkan data mengenai kesadaran sosial peserta didik, peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan dalam bentuk angket tertutup kepada responden dengan diberikan lima opsi jawaban. Adapun kisi-kisi instrument pertanyaan dan pernyataan dalam angket kesadaran sosial sebelum dilakukan uji kelayakan angket ini sebanyak 16 butir angket positif, setelah dilakukan uji kelayakan menjadi 14 butir pertanyaan yang valid.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2009, hlm. 145) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji validitas korelasi *product momen*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Uji Korelasi Product Moment

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
X	= Nilai masing-masing item
Y	= Nilai total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat variabel Y
n	= Jumlah Subjek

(Arikunto 2010, hlm.213)

Pada uji validitas, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji validitas yaitu :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka artinya ada korelasi antara variabel yang dihubungkan dan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka artinya tidak ada korelasi antara variabel yang dihubungkan dan dinyatakan tidak valid.

Kemudian untuk membaca r_{tabel} , peneliti melihat pada jumlah responden 32 yang berarti nilai r_{tabel} yaitu 0,349. Untuk mencari uji validitas dan r_{hitung} peneliti menggunakan SPSS versi 26. Berikut ini hasil pengolahan uji validitas instrument variabel X.

Tabel 3 4 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

Dwi Kartika Sari, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KESADARAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,431	0,349	Valid
2	0,004	0,349	Tidak valid
3	0,198	0,349	Tidak valid
4	0,441	0,349	Valid
5	0,121	0,349	Tidak valid
6	0,653	0,349	Valid
7	0,497	0,349	Valid
8	0,156	0,349	Tidak valid
9.	0,704	0,349	Valid
10	0,605	0,349	Valid
11	0,730	0,349	Valid
12	0,731	0,349	Valid
13	0,730	0,349	Valid
14	0,479	0,349	Valid
15	0,146	0,349	Tidak valid
16	0,508	0,349	Valid
17	0,731	0,349	Valid
18	0,474	0,349	Valid
19	0,611	0,349	Valid
20	0,345	0,349	Tidak valid
21	0,230	0,349	Tidak valid
22	0,423	0,349	Valid
23	0,663	0,349	Valid
24	0,503	0,349	Valid

Tabel 3.5 Keterangan Instrumen Valid dan Tidak Valid

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1,4,5,7,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,22,23,24	17
Tidak valid	2,3,5,8,15,20,22	7

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas instrumen pola hidup bersih dan sehat, item yang dinyatakan valid pada instrumen ini sejumlah 17 butir,

Dwi Kartika Sari, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KESADARAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan yang tidak valid sejumlah 7 butir. Maka dari itu peneliti dapat merevisi pernyataan yang tidak valid tersebut. Setelah angket diperbaiki dan dianggap layak untuk digunakan, maka peneliti menyebarluaskan kembali angket terhadap sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,706	0,349	Valid
2	0,544	0,349	Valid
3	0,433	0,349	Valid
4	0,487	0,349	Valid
5	0,646	0,349	Valid
6	0,549	0,349	Valid
7	0,582	0,349	Valid
8	0,545	0,349	Valid
9.	0,638	0,349	Valid
10	-0,050	0,349	Tidak Valid
11	0,433	0,349	Valid
12	0,451	0,349	Valid
13	0,471	0,349	Valid
14	0,270	0,349	Tidak Valid
15	0,359	0,349	Valid
16	0,582	0,349	Valid

Tabel 3.7 Keterangan Instrumen Valid dan Tidak Valid

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,15,16	14
Tidak valid	10,14	2

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen kesadaran sosial, item yang dinyatakan valid pada instrumen ini sebanyak 14 butir, sedangkan yang tidak valid sebanyak 2 butir. Instrumen yang tidak valid, yang

mana peneliti tidak menggunakan pada penelitian selanjutnya. Maka yang digunakan dalam penelitian terdapat 14 butir pertanyaan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 183) reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan hasil yang sama atau konsisten. Sedangkan menurut Arikunto (2009: 178) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Setelah mengetahui instrumen dinyatakan valid, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kestabilan instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 100) mengatakan bahwa kata reliabilitas disini mempunyai arti “dapat dipercaya”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach’s Alpha. Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha > rtabel 0,349 dan taraf signifikansi yaitu 0,05. Namun jika nilai Alpha < rtabel dan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	24

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Selanjutnya peneliti menguji reliabilitas pada variabel X, diketahui N berjumlah 24 dengan nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,842. Disimpulkan $0,842 > 0,349$ sehingga pada uji reliabilitas instrumen variabel X dinyatakan reliabel atau konsisten. Selanjutnya, instrumen variabel X dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.727	16
------	----

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Dilihat dari tabel diatas, diketahui N banyaknya responden berjumlah 16 dengan nilai Cronbach's Alpha 0,727. Maka hasilnya adalah $0,727 > 0,349$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Y (Kesadaran Sosial) dinyatakan reliabel atau konsisten.

3.6 Prosedur Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang mendukung proses dan tujuan penelitian. Berikut tahapan penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap pertama bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti memulai dengan mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang mendukung proses dan tujuan penelitian antara lain menentukan objek penelitian. Untuk objek penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung, kemudian peneliti membawa surat rekomendasi UPI, dan mengajukan permohonan izin penelitian ke SMP Negeri 3 Bandung, setelah mendapat izin, peneliti melakukan observasi awal untuk melihat kondisi realitas sekolah, guru dan siswa dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan sekolah. Adapun hal lain yang harus dipersiapkan diantaranya:

a. Menyusun instrument penelitian

Pada angket ini menggunakan angket tertutup, dengan 5 opsi jawaban singkat. Skor untuk setiap jawaban yakni: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

b. Uji coba instrumen

Pengujian instrumen ini dirancang untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam kuesioner yang dikirimkan kepada responden.

c. Menyebarkan angket

Kemudian, angket yang akan diuji lapangan dan dinilai valid, reliabel dan normal, disalin dan dibagikan kepada sejumlah

responden yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas VIII 1-9 di SMP Negeri 3 Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung melalui *google form*. Penyebaran angket ini membutuhkan waktu satu hari dan lanjut ke tahap selanjutnya.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti mulai mengumpulkan data menggunakan SPSS versi 26 untuk mengolah data, kemudian menganalisisnya sesuai teori yang ada dan membahas rumusan masalah yang diambil, menarik kesimpulan, mempengaruhi dan memberikan rekomendasi untuk makalah ini. dari makalah ilmiah

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data dari sampel yang sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Sugiyono (2010, hal. 335) mengungkapkan bahwa “analisis data merupakan suatu proses menyusun data secara sistematis, menjabarkan ke dalam suatu unit, melakukan sintesa, menyusun sebuah pola, memilih data yang penting, dan membuat kesimpulan”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasional. Analisis korelasional merupakan analisis statistik yang diperlukan untuk membandingkan hasil pengukuran dari dua variabel yang berbeda untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel. Adapun Menurut Arikunto & Suharsimi (2006, hal. 178) Penelitian ini menggunakan rumus korelasi product-moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Uji Persyaratan Analisis

Setelah semua data sampel terkumpul, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah uji persyaratan analisis. Menurut Yusuf (2014 hal. 286) “uji persyaratan analisis perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal (uji normalitas)”. Adapun menurut Sugiyono, (2010, hal. 215) mengatakan “untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen menggunakan korelasi produk moment”.

Dwi Kartika Sari, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KESADARAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Normalitas

Proses untuk menganalisis normal atau tidaknya suatu data maka dilakukan dengan cara uji normalitas. Jika data berdistribusi normal, maka proses berikut menggunakan perhitungan statistic parametrik. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi, maka perhitungan data menggunakan statistic nonparametric. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan software SPSS 26.

Peneliti menghitung uji normalitas dengan one sample kolmogorov smirnov test, dasar pengambilan keputusan pada uji ini sebagai berikut:

- Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal
- Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Teknik uji linearitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh yang linear pada variabel. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu dengan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan antara dua variabel yang linear, dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang keasliannya harus dibuktikan, dan uji hipotesis adalah prosedur yang akan mengarah pada keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan uji korelasi product moment untuk menghitung koefisien korelasi (r_{xy}) antara kesadaran sosial peserta didik terhadap pola hidup bersih dan sehat melalui SPSS versi 26.0. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau ditolak.

Pada pengujian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* (r) untuk mencari kekuatan hubungan antara dua variabel yang diukur pada skala interval dan skala rasio, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 X = Nilai masing-masing item
 Y = Nilai total
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y
 n = Jumlah Subjek

(Arikunto 2010, hlm.213)

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 184)